

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam konteks sosial ekonomi di Indonesia, usaha agribisnis skala menengah seperti CV. Harapan Tani Nusantara Jember memiliki peran penting dalam mendukung rantai pasok pangan lokal. Aktivitas produksi dan distribusi sangat bergantung pada manajemen persediaan, terutama karena adanya ketidakpastian pasokan, fluktuasi harga, dan perubahan permintaan pasar. Ketidakmampuan dalam mencatat dan memantau persediaan secara akurat dapat menimbulkan berbagai kerugian, seperti pemborosan bahan baku, kerusakan produk, hingga kekurangan stok. Selain itu, masih banyak usaha skala kecil dan menengah yang belum memiliki sistem informasi akuntansi persediaan yang terstruktur dan masih mengandalkan pencatatan manual. Kondisi ini menyebabkan lemahnya transparansi, pengendalian internal, serta pengambilan keputusan manajerial.

Dalam praktiknya, CV. Harapan Tani Nusantara Jember juga menghadapi berbagai permasalahan dalam pengelolaan persediaan, seperti kesulitan dalam memprediksi permintaan musiman, pencatatan keluar masuk barang yang belum dilakukan secara *real time*, serta adanya risiko kehilangan atau selisih stok yang tidak terdeteksi. Permasalahan ini berdampak pada meningkatnya biaya penyimpanan, terganggunya proses produksi, serta menurunnya akurasi laporan keuangan. Selain itu, sistem yang kurang efektif juga menyebabkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan serta ketidakjelasan tanggung jawab antar bagian terkait pengelolaan persediaan. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan persediaan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berkaitan dengan aspek pengendalian internal dan tata kelola organisasi.

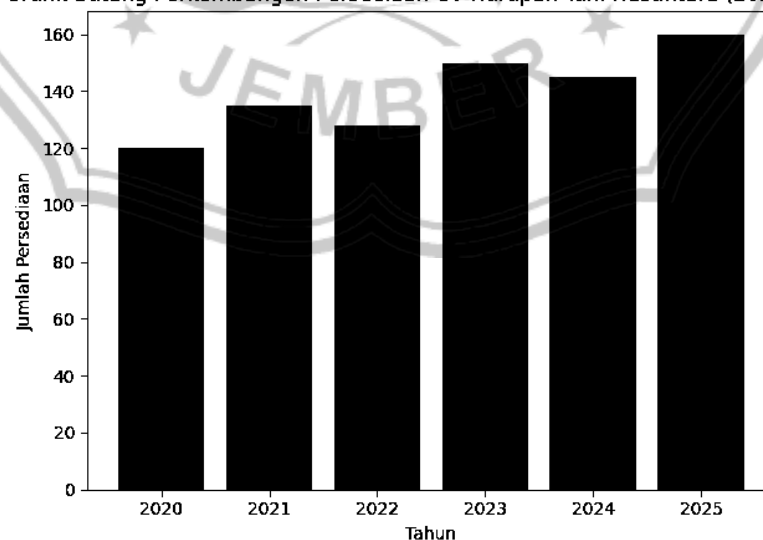
Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa evaluasi sistem informasi akuntansi persediaan sangat penting untuk meningkatkan kontrol internal dan efisiensi operasional. Sebagai contoh, Listyahapsari, (Adaninggar et al., 2024) mengevaluasi sistem informasi akuntansi persediaan, penjualan, dan piutang pada CV Karunia, dan menemukan masalah pembagian tugas yang tidak jelas serta kurangnya SOP, yang menyebabkan transaksi tidak tercatat dengan baik. Selain itu, penelitian di UMKM agribisnis menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan dapat berkontribusi pada pertumbuhan usaha melalui pengendalian stok yang lebih baik. Sebagai contoh, (Mardi et al., 2023) meneliti UMKM di Lombok Timur dan menemukan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengendalian persediaan dan pertumbuhan usaha. Sementara itu, kasus studi di perusahaan dagang seperti MR. DIY Cabang Bogor (Triastuti & Ibnu, 2022) menunjukkan bahwa meskipun sistem terkomputerisasi, kompetensi SDM dan desain sistem masih menjadi hambatan utama dalam pengelolaan persediaan. Penelitian di PT. Sumber Alfaria Trijaya juga menyebutkan bahwa efektivitas sistem belum maksimal meskipun sudah ada penerapan sistem informasi persediaan, masih ada prosedur yang belum dilaksanakan secara proporsional. Hal ini menegaskan bahwa menjaga sistem persediaan tidak hanya soal teknologi, tetapi juga pengendalian internal dan manusia.

Pada sektor agribisnis khususnya di perusahaan berbasis pertanian seperti CV. Harapan Tani Nusantara, potensi kesalahan sistem informasi akuntansi persediaan bisa lebih besar karena karakteristik produk (mudah busuk, musiman) dan proses distribusi yang kompleks. Sayangnya, belum banyak literatur yang secara khusus mengevaluasi sistem informasi

persediaan di perusahaan agraris menengah di Indonesia, terutama dari sisi kualitatif. Studi yang lebih teknis atau kuantitatif memang ada, tetapi kurang menggali pengalaman pengguna (manajer, staf gudang) tentang bagaimana sistem menjawab tantangan harian dan risiko kontrol internal. Tanpa pemahaman dari sudut pandang aktor utama dalam organisasi, rekomendasi perbaikan sistem bisa kurang kontekstual dan kurang diterima. Oleh karena itu, evaluasi kualitatif dengan metoda wawancara mendalam dan observasi bisa memberikan pemahaman yang lebih kaya tentang masalah, persepsi, dan harapan pengguna. Dalam situasi lokal seperti Jember, yang mungkin memiliki kendala infrastruktur, SDM, dan budaya kerja tertentu, wawasan semacam ini sangat penting.

Fenomena digitalisasi UMKM di Indonesia saat ini semakin mengemuka. Banyak usaha kecil menengah beralih ke sistem terkomputerisasi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Namun, adopsi sistem tidak selalu berjalan mulus hambatan seperti kurangnya pelatihan, resistensi karyawan, dan anggaran terbatas sering ditemui. Dalam konteks CV Harapan Tani Nusantara, mungkin terdapat kesenjangan antara desain sistem ideal dan implementasi nyata di lapangan. Jika sistem persediaan tidak dievaluasi dan disesuaikan secara berkala, risiko kesalahan pencatatan, kehilangan data, atau penyalahgunaan persediaan bisa terus terjadi. Dampak jangka panjangnya bisa berupa penurunan profitabilitas, kerugian persediaan, serta rendahnya kepercayaan internal terhadap sistem. Hal ini bisa menurunkan semangat pegawai dan merusak struktur kontrol manajerial perusahaan. Oleh karena itu, studi mendalam terkait pengalaman pengguna sangat relevan dan mendesak. Berdasarkan data internal perusahaan, perkembangan persediaan CV. Harapan Tani Nusantara Jember selama periode 2020–2025 menunjukkan adanya fluktuasi yang cenderung meningkat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengelolaan persediaan belum sepenuhnya stabil dan masih terdapat kelemahan dalam sistem pengendalian.

Grafik Batang Perkembangan Persediaan CV Harapan Tani Nusantara (2020-



Gambar 1. Grafik Perkembangan Persediaan CV Harapan Tani Nusantara
Sumber: Data internal perusahaan (*Diolah, 2026*)

Dalam perspektif pengendalian internal, kondisi tersebut dapat dianalisis menggunakan kerangka *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* yang mencakup lima komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Evaluasi berdasarkan kerangka COSO penting dilakukan untuk menilai efektivitas sistem informasi akuntansi persediaan dalam mendukung keandalan informasi dan pengambilan keputusan.

Bagian konteks CV Harapan Tani Nusantara Jember, evaluasi sistem informasi akuntansi persediaan secara kualitatif memungkinkan analisis mendalam terhadap aspek kontrol internal, kultur organisasi, dan praktik kerja sehari-hari. Metode kualitatif seperti wawancara semi-struktural, observasi lapangan, dan analisis dokumen bisa mengungkap kesenjangan antara prosedur formal dan praktik aktual. Misalnya, wawancara dengan staf gudang dapat mengungkap apakah prosedur pencatatan dijalankan dengan konsisten, atau apakah ada “jalan pintas” yang digunakan saat sistem tidak mendukung beban kerja. Selain itu, observasi bisa memperlihatkan apakah sistem terkomputerisasi diakses secara rutin dan bagaimana keamanan fisik persediaan dikelola. Melalui dokumentasi (seperti SOP, laporan stok, catatan opname), peneliti bisa memahami apakah kontrol teknis dan administratif sudah efektif dan diikuti. Analisis semacam ini dapat membuka perspektif baru yang tidak hanya memeriksa bug sistem, tetapi juga memperhatikan aspek manusia dan kebijakan internal. Hasilnya bisa sangat relevan untuk perbaikan sistem yang lebih berkelanjutan dan sesuai dengan realitas perusahaan.

Evaluasi sistem informasi persediaan di CV Harapan Tani Nusantara juga memiliki implikasi sosial dan ekonomi yang lebih luas. Jika sistem dapat diperbaiki berdasarkan temuan empiris maka perusahaan bisa mengurangi kehilangan persediaan, memperbaiki akurasi laporan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Hal tersebut akan berdampak positif pada profitabilitas dan kepercayaan pelanggan serta pemasok. Untuk karyawan, perbaikan sistem bisa meringankan beban kerja administratif, meningkatkan transparansi tugas, dan memperjelas tanggung jawab. Dari sisi manajemen, data persediaan yang lebih andal mendukung pengambilan keputusan strategis seperti kapan harus membeli bahan baku atau menjual produk. Bagi komunitas lokal di Jember, keberhasilan CV ini bisa menjadi contoh digitalisasi UMKM agribisnis yang berhasil, dan bahkan mendorong usaha lain untuk melakukan modernisasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi CV, tetapi juga bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik manajemen UMKM agribisnis di tingkat lokal.

Penelitian ini juga akan berkontribusi pada perkembangan ilmu akuntansi dan sistem informasi di ranah agribisnis. Studi kualitatif evaluatif yang fokus pada persediaan di UMKM pertanian jarang ditemukan dalam literatur akademik karena seringkali penelitian lebih condong ke perusahaan manufaktur atau distribusi besar. Dengan menempatkan CV Harapan Tani Nusantara sebagai studi kasus, penelitian ini menambahkan perspektif baru: bagaimana kontrol internal, struktur organisasi, dan budaya perusahaan agribisnis kecil mempengaruhi efektivitas sistem informasi persediaan. Selain itu, rekomendasi berbasis bukti nyata bisa menjadi dasar bagi pengembangan modul pelatihan dan SOP yang lebih kontekstual untuk UMKM agribisnis. Pengembang sistem (*software*) bisa memanfaatkan insight ini untuk merancang antarmuka yang lebih ramah pengguna dan prosedur yang lebih adaptif terhadap kondisi lokal.

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan di CV. Harapan Tani Nusantara Jember, dengan fokus pada efektivitas kontrol internal, performa sistem, dan pengalaman pengguna (staf gudang, akuntansi, manajemen). Secara khusus, penelitian akan mengidentifikasi kendala dalam penggunaan sistem, potensi risiko penyimpangan persediaan, dan gap antara prosedur formal dengan praktik nyata di lapangan. Melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, penelitian mencari pemahaman mendalam tentang bagaimana sistem saat ini berfungsi dan bagaimana perbaikannya dapat lebih sesuai dengan konteks organisasi. Berdasarkan analisis, penelitian akan merumuskan rekomendasi praktis untuk meningkatkan sistem, baik dari sisi teknis (*software*), kebijakan internal, maupun pelatihan SDM. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan dasar bagi revisi sistem atau pengembangan modul pelatihan berbasis kebutuhan pengguna.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan kerangka pengendalian internal COSO secara konsisten mampu meningkatkan efektivitas pengendalian persediaan. Lingkungan pengendalian yang baik, pemisahan tugas yang jelas, aktivitas pengendalian yang memadai, serta monitoring yang berkelanjutan terbukti dapat meminimalkan selisih persediaan dan meningkatkan keandalan informasi akuntansi. Hal ini menegaskan bahwa COSO merupakan kerangka yang relevan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan pengendalian internal persediaan, khususnya dalam menjaga keamanan aset dan akurasi pencatatan.

Namun demikian, terdapat pula penelitian lain yang menunjukkan bahwa meskipun seluruh komponen COSO telah diterapkan secara formal, pengendalian internal persediaan belum berjalan secara efektif. Permasalahan seperti selisih antara persediaan fisik dan catatan, keterlambatan pencatatan, serta lemahnya pengawasan masih sering ditemukan. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP), keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, serta lemahnya budaya pengendalian. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan komponen COSO saja belum menjamin efektivitas pengendalian internal apabila tidak diimplementasikan secara konsisten dalam praktik operasional.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara praktis maupun akademis. Bagi CV Harapan Tani Nusantara, hasil penelitian dapat menjadi dasar dalam memperbaiki sistem informasi akuntansi persediaan, memperkuat pengendalian internal, serta meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. Bagi karyawan, perbaikan sistem diharapkan dapat memperjelas alur kerja, meningkatkan akurasi pencatatan, serta memperkuat tanggung jawab dalam pengelolaan persediaan. Dari sisi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kajian sistem informasi akuntansi, khususnya pada sektor UMKM agribisnis dengan pendekatan kualitatif berbasis kerangka COSO. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya dalam mengkaji efektivitas pengendalian persediaan pada berbagai sektor usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan pada CV. Harapan Tani Nusantara Jember?
- 2) Bagaimana efektivitas sistem informasi akuntansi persediaan dalam mendukung pengelolaan persediaan pada CV Harapan Tani Nusantara Jember berdasarkan komponen pengendalian internal COSO?
- 3) Apakah prosedur dan pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi persediaan perusahaan telah dilaksanakan secara memadai?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan yang digunakan pada CV. Harapan Tani Nusantara Jember.
- 2) Untuk menilai efektivitas sistem informasi akuntansi persediaan dalam mendukung pengelolaan persediaan pada CV Harapan Tani Nusantara Jember berdasarkan komponen pengendalian internal COSO.
- 3) Untuk menilai efektivitas sistem informasi akuntansi persediaan dalam mendukung proses pengelolaan persediaan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Hasil penelitian dapat menjadi tambahan referensi mengenai bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan diterapkan pada perusahaan distribusi serta bagaimana pengendalian internal berperan dalam menjaga keandalan informasi dan aset perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya literatur terkait evaluasi efektivitas SIA dan implementasi kerangka pengendalian internal, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian-penelitian serupa di masa yang akan datang.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi perusahaan melalui rekomendasi perbaikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan. Informasi yang dihasilkan dari penelitian dapat membantu manajemen dalam mengidentifikasi kelemahan sistem, memperbaiki alur pencatatan, memperkuat pengendalian internal, serta meningkatkan akurasi dan keandalan informasi persediaan. Dengan demikian, perusahaan dapat meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, selisih persediaan, dan inefisiensi operasional yang berpotensi merugikan kegiatan bisnis.

3) Manfaat Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji evaluasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) atau pengendalian persediaan. Hasil penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai penerapan SIA pada perusahaan distribusi skala menengah serta efektivitas pengendalian internal yang diterapkan, sehingga

dapat dijadikan perbandingan atau pengembangan dalam penelitian lanjutan yang memiliki fokus atau objek yang serupa.

